

# Kajian Hadis Targhib: Anjuran Umrah Sebagai Pembersih Dosa



Umrah merupakan ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam dan memiliki kedudukan tinggi di sisi Allah. Berbeda dengan haji yang diwajibkan sekali seumur hidup bagi yang mampu, Umrah bisa dilakukan kapan saja dan menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah serta meraih pengampunan dosa. Dalam banyak hadis, Rasulullah ﷺ memberikan motivasi kepada umatnya untuk melaksanakan Umrah sebagai bentuk kasih sayang dan peluang perbaikan diri. Artikel ini akan mengupas kajian hadis-hadis targhib seputar Umrah, makna pengampunan yang terkandung di dalamnya, serta relevansinya dengan kehidupan seorang Muslim masa kini.

## Hadis-Hadis Targhib yang Menganjurkan Ibadah Umrah

Hadis-hadis targhib adalah hadis yang berisi dorongan dan motivasi (anjuran) untuk melakukan suatu amal kebaikan, termasuk ibadah Umrah. Salah satu hadis yang paling populer adalah sabda Rasulullah ﷺ :

*“Antara satu umrah ke umrah berikutnya adalah penghapus dosa di antara keduanya, dan haji yang mabrur tidak ada balasan kecuali surga.”*

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini memberikan motivasi luar biasa, karena Umrah bukan hanya bentuk ketaatan, tetapi juga sarana penghapusan dosa. Ini menjadi kabar gembira bagi umat Islam yang ingin memperbaiki diri dan membersihkan catatan amal mereka. Meskipun Umrah bukan kewajiban seperti haji, tetapi keutamaannya sangat besar.

Selain itu, ada hadis-hadis lain yang menunjukkan bahwa Rasulullah ﷺ melaksanakan Umrah beberapa kali sepanjang hidup beliau. Ini menjadi contoh langsung bahwa Umrah adalah amal yang dicintai Allah dan rutin dilakukan oleh Nabi. Dalam konteks targhib, hadis-hadis ini menegaskan bahwa Umrah bukan sekadar ibadah fisik, tetapi juga sarana penyucian jiwa.

Anjuran untuk memperbanyak Umrah juga ditunjukkan dalam berbagai riwayat yang menyebutkan bahwa Umrah termasuk amal yang sangat disukai Allah, terutama jika dilakukan dengan niat yang ikhlas dan dalam kondisi terbaik. Maka, setiap Muslim yang mampu secara fisik dan finansial, sangat dianjurkan untuk memperbanyak ibadah ini.

## **Umrah sebagai Sarana Pengampunan Antara Dua Waktu Umrah**

Dalam hadis yang telah disebutkan, Rasulullah ﷺ menyebutkan bahwa Umrah bisa menjadi penghapus dosa antara dua waktu Umrah. Ini menunjukkan adanya rahmat luar biasa dari Allah bagi hamba-Nya. Namun perlu dipahami bahwa yang dihapus adalah dosa-dosa kecil, sebagaimana dijelaskan oleh para ulama, sementara dosa besar tetap membutuhkan taubat yang sungguh-sungguh.

Makna dari penghapusan dosa ini menunjukkan bahwa Allah memberikan peluang berkali-kali kepada hamba-Nya untuk memperbaiki diri. Umrah menjadi titik awal pembersihan jiwa setelah noda-noda maksiat dan kelalaian selama hidup. Ini sangat relevan bagi Muslim yang merasa ingin memulai lembaran baru dalam hidupnya.

Selain itu, Umrah mengajarkan bahwa pengampunan dosa tidak hanya datang dari ibadah-ibadah besar seperti haji dan Ramadan, tapi juga dari usaha sadar dalam menunaikan ibadah sunah seperti Umrah. Ini bisa menjadi motivasi kuat bagi mereka yang merasa terjebak dalam penyesalan dan ingin keluar dari lingkaran dosa.

Namun perlu ditekankan bahwa Umrah bukan “jalan pintas” untuk menghapus dosa, apalagi jika niatnya tidak benar. Penghapusan dosa ini hanya terjadi jika Umrah

dilakukan dengan ikhlas, sesuai tuntunan, dan diiringi taubat yang sungguh-sungguh. Bila tidak, maka manfaat spiritualnya bisa hilang dan hanya menjadi perjalanan fisik semata.

## **Siapa Saja yang Termasuk dalam Kategori Mustajab Doa Saat Umrah**

Salah satu keistimewaan Umrah adalah dikabulkannya doa-doa yang dipanjatkan di Tanah Haram. Banyak ulama menyebutkan bahwa jamaah Umrah termasuk ke dalam golongan orang-orang yang doanya mustajab, terutama saat berada di sekitar Ka'bah, di Multazam, Hijr Ismail, dan tempat-tempat lain yang diberkahi.

Rasulullah ﷺ bersabda:

*“Orang yang sedang berhaji dan berumrah adalah tamu-tamu Allah. Jika mereka berdoa kepada-Nya, niscaya Dia akan mengabulkan; dan jika mereka memohon ampunan, niscaya Dia akan mengampuni mereka.”*

(HR. Ibnu Majah)

Doa orang yang sedang menunaikan Umrah sangat kuat pengaruhnya karena mereka berada dalam kondisi yang penuh kekhusyukan, telah meninggalkan dunia sejenak, dan berada di tempat yang paling mulia di muka bumi. Kesungguhan hati, tangisan, dan kerendahan diri mereka menjadi sebab terkabulnya doa.

Jamaah Umrah yang menjaga hati, memperbanyak dzikir, dan memanfaatkan setiap momen ibadah akan lebih berpeluang mendapatkan kemuliaan ini. Maka, sangat disayangkan jika waktu-waktu tersebut dihabiskan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat atau sekadar aktivitas sosial belaka.

Penting bagi jamaah untuk mempersiapkan daftar doa, memperbanyak permohonan ampun, serta mendoakan keluarga, umat, dan kebaikan dunia-akhirat. Umrah bukan hanya tentang ibadah personal, tetapi juga tentang membawa kebaikan kolektif melalui doa yang mustajab.

## **Makna Spiritual dari “Menghapus Dosa Seperti Api Membakar Besi”**

Perumpamaan penghapusan dosa seperti “api membakar besi” menggambarkan betapa kuatnya efek ibadah seperti Umrah dalam membersihkan jiwa dari noda-noda dosa. Dalam tafsir maknawi, api bukan hanya menghilangkan karat pada besi, tetapi juga membentuknya kembali menjadi sesuatu yang lebih bersih dan kuat. Demikian

pula Umrah: ia membakar dosa dan memperbarui spiritualitas.

Makna ini menunjukkan bahwa Umrah bukan sekadar ibadah rutin, melainkan proses pembentukan ulang kepribadian seorang Muslim. Ia datang membawa beban dosa dan kembali dengan hati yang bersih jika Umrah dilakukan dengan penuh keimanan dan ketulusan.

Perjalanan spiritual ini membawa manusia ke titik nol—kembali kepada fitrah. Dalam momen-momen thawaf, sa'i, dan sujud di depan Ka'bah, seorang hamba diingatkan bahwa hidup di dunia hanyalah sebentar. Kesadaran ini menjadi awal yang kuat untuk memperbaiki diri.

Simbolisasi “api” juga bermakna tantangan. Menjalani Umrah dengan sabar, ikhlas, dan meninggalkan kenyamanan dunia bukan hal mudah. Namun dari situlah pembakaran dosa dimulai. Semakin ikhlas seseorang menjalani, semakin bersih jiwanya dari karat duniawi.

## **Penerapan Motivasi Hadis Ini dalam Kehidupan Muslim Masa Kini**

Hadis-hadis targhib tentang Umrah seharusnya menjadi inspirasi dan motivasi yang kuat dalam kehidupan umat Islam masa kini. Di tengah hiruk-pikuk dunia dan banyaknya godaan modern, Umrah menjadi oase spiritual yang menenangkan sekaligus membersihkan hati. Bagi Muslim yang sibuk dengan dunia kerja atau terjebak rutinitas, Umrah bisa menjadi titik balik untuk menata ulang prioritas hidup.

Penting bagi umat Islam untuk menjadikan motivasi ibadah seperti Umrah bukan sekadar untuk prestise atau status sosial. Motivasi sejati adalah perbaikan diri, penebusan dosa, dan mendekatkan diri kepada Allah. Kesalahan sebagian orang yang menjadikan Umrah sebagai “ajang pamer” harus dihindari agar ibadah ini tetap sakral.

Banyak Muslim kini memiliki kemudahan secara finansial dan fasilitas untuk pergi Umrah. Namun, apakah mereka membawa niat dan persiapan hati yang benar? Di sinilah pentingnya menginternalisasi motivasi dari hadis-hadis targhib—bahwa Umrah bukan sekadar perjalanan, tapi bentuk rahmat Allah yang besar untuk memperbarui kehidupan seorang hamba.

Selain itu, motivasi dari hadis ini dapat diterapkan dalam keseharian dengan terus menjaga kebersihan hati dan semangat taubat. Meski belum berangkat Umrah, semangatnya bisa ditiru: menjaga salat, memperbanyak dzikir, dan bersikap rendah hati. Umrah menjadi pengingat bahwa setiap Muslim selalu punya kesempatan untuk kembali kepada Allah dengan segala kelembutan-Nya.

## Penutup

Ibadah Umrah adalah salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada umat-Nya. Lewat hadis-hadis targhib, kita diajak untuk merenungi besarnya peluang ampunan, kedekatan, dan pembentukan karakter spiritual yang ditawarkan ibadah ini. Umrah bukan hanya ritual, tetapi perjalanan perubahan diri yang mendalam. Dengan memaknai setiap langkah Umrah dan menerapkan motivasinya dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam dapat meraih keberkahan, ketenangan, dan pembersihan jiwa yang hakiki.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!